



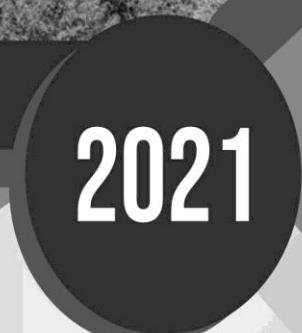
2021

KECAMATAN CERMEE DALAM ANGKA

Cermee Subdistrict in Figures



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO
BPS - Statistics of Bondowoso Regency



2021

KECAMATAN CERMEE DALAM ANGKA

Cermee Subdistrict in Figures

KECAMATAN CERMEE DALAM ANGKA 2021

Cermee Subdistrict in Figures

2021

ISSN: 2620-6870

Katalog/Catalog : 1102001.3511170

No. Publikasi/Publication Number: 35110.2128

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xvi + 145 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Penyunting/Editor

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Batu So'on, Kecamatan Cermee (didownload dari travel.kompas.com)

So'on Stonehenge, Cermee Subdistrict (downloaded from travel.kompas.com)

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Dicetak oleh/Printed by:

Bursa Mahasiswa

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN/*DRAFTING TEAMS*
KECAMATAN CERMEE DALAM ANGKA 2021
Cermee Subdistrict in Figures 2021

Pengarah
Director : Mohamad Isma'il, S.Si, M.Ec.Dev.

Penanggung Jawab
Person Responsible : Permata Sakti, S.Mn, M.M

Penyunting
Editor : Permata Sakti, S.Mn, M.M

Penulis dan Pengolah Data
Writer and Data Processor: Erny Hindryawati

Desain Kover dan Tata Letak
Cover Design and Layout : Permata Sakti, S.Mn, M.M
Syaiful Nugroho Adi Saputro, S.ST

PETA WILAYAH KECAMATAN CERMEE

MAP OF CERMEE SUBDISTRICT



KECAMATAN CERMEE



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga publikasi "Kecamatan Cermee Dalam Angka 2021" dapat diselesaikan dengan baik.

Publikasi Kecamatan Cermee Dalam Angka 2021 diterbitkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir, yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Bondowoso khususnya di Kecamatan Cermee.

Tabel-tabel yang disajikan bersumber dari hasil kegiatan Badan Pusat Statistik Kecamatan Cermee dan Dinas Instansi yang berlokasi di Kecamatan Cermee.

Kami menyadari akan keterbatasan dalam menyajikan publikasi yang bisa diterima semua pihak, kami berupaya untuk mengembangkan dan menyempurnakan publikasi ini sebaik mungkin. Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terbitnya publikasi ini kami ucapkan terima kasih. Segala saran dan kritik demi perbaikan publikasi sangat kami harapkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Bondowoso, September 2021
Kepala BPS Kabupaten Bondowoso

Mohamad Isma'il, S.Si, M. Ec. Dev



PREFACE

Praise God Almighty who has given grace and hidayahnya so the publication of "Cermee Subdistrict in Figures 2021" can be resolved.

Publication Cermee Subdistrict in Figures 2021 is published in order to meet the demand for data services which complete statistics. accurate and up to date, which can be used as a planning and evaluation of development in the regency especially in Cermee Subdistrict.

The tables are presented derived from the activities of BPS-Statistics of Bondowoso Regency and the Cermee Subdistrict Agencies located in Cermee Subdistrict.

We are aware of the limitations in the present publication are acceptable to all parties, we strive to develop and enhance these publications as possible. To all those who helped to make this publication we thank you. All comments and suggestions for improvement are we expected publication.

Hopefully, this publication can be useful.

Bondowoso, September 2021

*Chief BPS-Statistics of
Bondowoso Regency*

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Isma'il".

Mohamad Isma'il, S.Si, M. Ec. Dev

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

TIM PENYUSUN	III
PETA WILAYAH KECAMATAN CERMEE.....	V
KATA PENGANTAR	VII
<i>PREFACE</i>	VIII
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	IX
DAFTAR TABEL/ <i>TABLE OF CONTENTS</i>	XI
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI / <i>GEOGRAPHY</i>	5
1.2 IKLIM / <i>CLIMATE</i>	7
2 PEMERINTAHAN	9
GOVERNMENT	9
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	15
POPULATION AND EMPLOYMENT	17
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN.....	17
3.1 KEPENDUDUKAN / <i>POPULATION</i>	25
3.2 KETENAGAKERJAAN / <i>EMPLOYMENT</i>	28
4 SOSIAL	33
SOCIAL.....	33
4.1 PENDIDIKAN / <i>EDUCATION</i>	43
4.2 KESEHATAN / <i>HEALTH</i>	63
4.3 AGAMA / <i>RELIGION</i>	75
4.4 LAINNYA / <i>OTHERS</i>	77
5 PERTANIAN	87
AGRICULTURE	87
5.1 TANAMAN PANGAN / <i>FOOD CROPS</i>	95
5.2 HORTIKULTURA / <i>HORTICULTURE</i>	97
5.3 PERKEBUNAN / <i>PLANTATION</i>	99
5.4 PERIKANAN / <i>FISHERY</i>	100
5.5 PETERNAKAN / <i>LIVESTOCK</i>	102

6	INDUSTRI & ENERGI	103
	INDUSTRY & ENERGY	103
6.1	INDUSTRI / INDUSTRY	107
6.2	ENERGI / ENERGY	109
7	PERDAGANGAN	113
	TRADE	113
7.1	PERDAGANGAN / TRADE	119
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	123
8	PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI.....	123
8.1	PERHUBUNGAN / TRANSPORTATION.....	127
8.2	KOMUNIKASI / COMMUNICATION	133
9	KEUANGAN DAN HARGA	137
	FINANCE AND PRICE	137
9.1	KEUANGAN / FINANCE	141
9.2	HARGA / PRICE.....	144

DAFTAR TABEL/*TABLE OF CONTENTS*

1.1.1 KETINGGIAN LUAS WILAYAH DAN JARAK KANTOR DESA KE KANTOR KECAMATAN CERMEE, 2020	5
1.1.2 LUAS SAWAH MENURUT DESA DAN JENIS PENGAIRAN (HA) DI KECAMATAN CERMEE, 2020	6
1.2.1 CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN MENURUT BULAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020	7
2.1.1 JUMLAH RUKUN WARGA DAN RUKUN TETANGGA MENURUT DESA, 2020	15
2.1.2 JUMLAH PERANGKAT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	156
3.1.1 PENDUDUK, LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK, DISTRIBUSI PERSENTASE PENDUDUK DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	25
3.1.2 JUMLAH PENDUDUK DAN RASIO JENIS KELAMIN MENURUT DESA HASIL SENSUS PENDUDUK TAHUN 2020.....	26
3.1.3 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELompok UMUR JENIS KELAMIN HASIL SENSUS PENDUDUK TAHUN 2020.....	27
3.2.1 JUMLAH PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BONDOWOSO, 2020	28
3.2.2 JUMLAH PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KABUPATEN BONDOWOSO, 2020 ..	29
3.2.3 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BONDOWOSO, 2020.....	31
4.1.1 BANYAKNYA SEKOLAH DASAR (SD) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020	43
4.1.2 BANYAKNYA MADRASAH IBTDAIYAH (MI) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020.....	44
4.1.3 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020.....	45
4.1.4 BANYAKNYA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020.....	46
4.1.5 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020.....	47
4.1.6 BANYAKNYA MADRASAH ALIYAH (MA) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020	48

4.1.7 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020	49
4.1.8 BANYAKNYA AKADEMI/PERGURUAN TINGGI MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020	50
4.1.9 KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA PENDIDIKAN TERDEKAT BAGI DESA/KELURAHAN YANG TIDAK ADA SARANA PENDIDIKAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENJANG PENDIDIKAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020	51
4.1.10 JUMLAH GEDUNG SEKOLAH MENURUT PENGELOLA DAN DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	53
4.1.11 JUMLAH SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	54
4.1.12 JUMLAH SEKOLAH DASAR, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	55
4.1.13 JUMLAH SEKOLAH SLTP, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	56
4.1.14 JUMLAH SEKOLAH SMA, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	57
4.1.15 JUMLAH SEKOLAH SMK, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	58
4.1.16 JUMLAH SEKOLAH RAUDATUL ATFAL (RA) NON DIKNAS, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	59
4.1.17 JUMLAH MADRASAH IBTIDAIYAH, MURID, DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	60
4.1.18 JUMLAH MADRASAH TSANAWIYAH, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	61
4.1.19 JUMLAH MADRASAH ALIYAH, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	62
4.2.1 BANYAKNYA SARANA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020	63
4.2.2 KEMUDAHAN MENCAPAI SARANA KESEHATAN TERDEKAT BAGI DESA/KELURAHAN YANG TIDAK ADA SARANA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020	65

4.2.3 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA DI KECAMATAN CERMEE, 2018, 2019, DAN 2020	67
4.2.4 BANYAKNYA WARGA PENDERITA GIZI BURUK MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2018 DAN 2019	68
4.2.5 JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	69
4.2.6 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	70
4.2.7 JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS CERMEE YANG DILAYANI DI KECAMATAN CERMEE, 2020	71
4.2.8 JUMLAH PENGUNJUNG SARANA KESEHATAN MENURUT JENIS PENYAKIT YANG DIDERITA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	72
4.2.9 JUMLAH BAYI YANG DIIMUNISASI MENURUT JENIS IMUNISASI DI KECAMATAN CERMEE, 2020	73
4.2.10 JUMLAH PUS DAN PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	74
4.3.1 JUMLAH NIKAH, TALAK, CERAI DAN RUJUK MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	75
4.3.2 JUMLAH TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	76
4.4.1 BANYAKNYA KEJADIAN BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS BENCANA ALAM DI KECAMATAN CERMEE, 2020	77
4.4.2 BANYAKNYA KORBAN JIWA AKIBAT BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS BENCANA ALAM DI KECAMATAN CERMEE, 2020	80
4.4.3 KEBERADAAN FASILITAS/UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020	83
4.4.4 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI KELompok KEGIATAN OLAHRAGA MENURUT JENIS OLAHRAGA DAN KETERSEDIAN FASILITAS/LAPANGAN OLAHRAGA DI KECAMATAN CERMEE, 2020.....	85
5.1.1 BANYAKNYA EMBUNG DESA MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019 DAN 2020	95
5.1.2 LUAS PANEN DAN PRODUksi TANAMAN PANGAN MENURUT JENISnya DI KECAMATAN CERMEE, 2020	96
5.2.1 LUAS PANEN DAN PRODUksi TANAMAN SAYURAN MENURUT JENISnya DI KECAMATAN CERMEE, 2020	97

5.2.2 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BUAH - BUAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020.....	98
5.3.1 LUAS AREAL PANEN DAN PRODUKTIFITAS TANAMAN PERKEBUNAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020.....	99
5.4.1 PRODUKSI IKAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PERAIRAN DI KECAMATAN CERMEE (KG), 2020	100
5.4.2 JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN MENURUT JENIS PERAIRAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020.....	101
5.5.1 JUMLAH TERNAK BESAR, KECIL DAN UNGGAS DI KECAMATAN CERMEE, 2020.....	102
6.1.1 JUMLAH KERAJINAN/INDUSTRI MENURUT JENISNYA DAN JUMLAH TENAGA KERJA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	107
6.2.1 BANYAKNYA KELUARGA MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS PENGGUNA LISTRIK DI KECAMATAN CERMEE, 2020	109
6.2.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PENERANGAN JALAN UTAMA DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2014, 2018, DAN 2019.....	110
6.2.3 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DI KECAMATAN CERMEE, 2018, 2019, DAN 2020.....	111
6.2.4 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR MINUM SEBAGIAN BESAR KELUARGA DI KECAMATAN CERMEE, 2018, 2019, DAN 2020	112
7.1.1 BANYAKNYA SARANA DAN PRASARANA EKONOMI MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENISNYA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	119
8.1.1 SARANA TRANSPORTASI ANTAR DESA/KELURAHAN MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020	127
8.1.2 KONDISI JALAN DARAT ANTAR DESA/KELURAHAN MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020	128
8.1.3 JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT JENIS KENDARAAN DAN OBJEK PAJAK DI KECAMATAN CERMEE, 2020	129
8.1.4 PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN DI KABUPATEN BONDOWOSO (KM), 2018-2020	1310
8.1.5 PANJANG JALAN MENURUT KONDISI JALAN DI KABUPATEN BONDOWOSO (KM), 2018- 2020.....	131

8.2.1 JUMLAH MENARA DAN OPERATOR LAYANAN KOMUNIKASI TELEPON SELULER SERTA KONDISI SINYAL TELEPON SELULER MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020	133
8.2.2 KEBERADAAN KANTOR POS/POS PEMBANTU/RUMAH POS DAN PERUSAHAAN/AGEN JASA EKSPEDISI SWASTA MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2020	134
9.1.1 BANYAKNYA SARANA LEMBAGA KEUANGAN YANG BEROPERASI MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENISNYA DI KECAMATAN CERMEE, 2020	141
9.1.2 BANYAKNYA KOPERASI YANG MASIH AKTIF MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS KOPERASI DI KECAMATAN CERMEE, 2020	142
9.1.3 TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2020.....	143
9.2.1 PERKEMBANGAN HARGA PRODUSEN KOMODITAS TANAMAN BAHAN PANGAN DI KABUPATEN BONDOWOSO, 2020.....	144

BAB
Chapter

GEOGRAFI DAN IKLIM *Geography and Climate*

01



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kabupaten Bondowoso secara geografis berada di wilayah bagian Timur Propinsi Jawa Timur dengan jarak sekitar 200 km dari ibu kota Propinsi Jawa Timur, Surabaya. Kabupaten Bondowoso terletak pada posisi $7^{\circ}50'10''$ sampai $7^{\circ}56'41''$ Lintang Selatan dan $113^{\circ}48'10''$ sampai $113^{\circ}48'26''$ Bujur Timur
2. Wilayah Kabupaten Bondowoso sebelah barat dan utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo, disebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Jember.
3. Luas wilayah Kab. Bondowoso mencapai $1.560,10\text{ Km}^2$ atau sekitar 3,26 persen dari total luas Provinsi Jawa Timur. yang terbagi menjadi 23 Kecamatan, 209 desa dan 10 Kelurahan.
4. Ketinggian dari permukaan laut rata-rata mencapai ± 253 meter diatas permukaan laut. Wilayah tertinggi ± 3.287 meter dan terendah ± 73 meter.
5. Kondisi dataran di Kab.Bondowoso terdiri dari pegunungan dan perbukitan seluas 44,4%, dataran tinggi 24,9 % dan dataran rendah 30,7 % dari luas wilayah secara keseluruhan.
1. *The Regency of Bondowoso geographically to exist in east region of East Java with distance about 200 km of East Java's Capital, Surabaya. This Regency lay in position $7^{\circ}50'10''$ to $7^{\circ}56'41''$ Paralel South and $113^{\circ}48'10''$ to $113^{\circ}48'26''$ Longitude East.*
2. *Bondowoso Regency area ia to border on Situbondo Regency on west and north, on eastside it border on Banyuwangi Regency, while south side to border on Jember Regency.*
3. *The area of Bondowoso regency is about $1.560,10\text{ Km}^2$ or around 3,26 percent of total area of East Java. which divided to 23 Districts, 209 Villages and 10 Sub-Districts.*
4. *Height above from sea surfaces averagely is about ± 253 metres above sea surface. Highest land's ± 3.287 metres and the lowest one's ± 73 metres above sea surface.*
5. *The condition of land of Bondowoso Regency consists of mountains and hills range with large 44,4 %, highland in 24,9 %, and 30,7 % for lower land as a whole area large*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

6. Pegunungan yang ada di Kabupaten Bondowoso adalah pegunungan Ijen yang terletak di bagian timur dan pegunungan Argopuro di sebelah barat.
7. Sementara itu ada beberapa sungai atau sekitar 35 sungai yang mengaliri Kabupaten Bondowoso antara lain yaitu sungai Deluang, sungai Sampeyan Baru, sungai Mrawan, sungai Tлага, sungai Wonoboyo, dll.
6. *Mountain range in Bondowoso is Ijen mountain range, which is located in east part, and Argopuro mountain range in west side.*
7. *There are some rivers lying in Bondowoso Regencyis is around 35 rivers, among other are Deluang river, Sampean baru river, Mrawan river, Tлага river, Wonoboyo river, and the other.*

1.1 GEOGRAFI / *GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Ketinggian Luas Wilayah dan Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan Cermee, 2020
Table 1.1.1 Elevation of Area and Distance of Village Office to Cermee Subdistrict Office in Cermee Subdistrict, 2020

	Desa/Village	Tinggi/ (m)	Luas (km ²)	Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan
		(1)	(2)	(3)
1	Suling Kulon	117	2,417	2
2	Solor	250	37,848	7
3	Kladi	200	7,276	9
4	Bercak	117	4,332	2
5	Cermee	116	5,842	1
6	Suling Wetan	117	9,950	1
7	Ramban Wetan	119	10,684	3
8	Ramban Kulon	119	5,981	4
9	Grujungan	200	2,141	5
10	Bajuran	119	5,843	6
11	Jirekmas	350	10,493	20
12	Batu Salang	200	3,729	8
13	Pelalangan	119	6,281	9
14	Batu Ampar	119	5,239	6
15	Bercak Asri	117	3,538	3
Cermee		2 379	121,595	86

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bondowoso/National Land Agency of Bondowoso Regency

Tabel 1.1.2 Luas Sawah menurut Desa dan Jenis Pengairan (Ha) di Kecamatan Cermee, 2020
Table 1.1.2 Size and type Sawah according Village Irrigation (Ha) in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village	Luas sawah (ha)			
	Tekhnis	Setengah Tekhnis	Non Tekhnis	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Suling Kulon	196	0	0	196
2 Solor
3 Kladi
4 Bercak	208	0	0	208
5 Cermee	469	0	0	469
6 Suling Wetan	215	0	0	215
7 Ramban Wetan	361	0	0	361
8 Ramban Kulon	227	0	0	227
9 Grujungan	40	0	0	40
10 Bajuran
11 Jirekmas
12 Batu Salang
13 Pelalangan	44	0	0	44
14 Batu Ampar	45	0	0	45
15 Bercak Asri	143	0	0	143
Cermee	1 948	0	0	1 948

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bondowoso / Public Works and Spatial Planning Office of Bondowoso Regency

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kecamatan Cermee, 2020
Table 1.2.1 Rainfall and Rainy Day by Month in Cermee Subdistrict, 2020

Bulan	Stasiun Pengukuran					
	Cermee		Suling Wetan		Ramban Wetan	
	Curah Hujan	Hari Hujan	Curah Hujan	Hari Hujan	Curah Hujan	Hari Hujan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	110	6	93	4	96	5
2 Februari	143	8	142	7	200	9
3 Maret	78	8	82	8	77	7
4 April	51	4	49	4	119	7
5 Mei	80	4	42	2	69	2
6 Juni	0	0	0	0	0	0
7 Juli	0	0	0	0	0	0
8 Agustus	0	0	0	0	0	0
9 September	0	0	0	0	0	0
10 Oktober	32	2	33	2	16	3
11 November	68	7	70	5	112	6
12 Desember	171	11	177	10	177	10
Cermee	733	50	688	42	866	49
Rata-rata	61	4	57	4	72	4

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 1.2.1

Bulan	Stasiun Pengukuran			
	Pandan		Bercak	
	Curah Hujan	Hari Hujan	Curah Hujan	Hari Hujan
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Januari	120	10	168	9
2 Pebruari	122	7	194	11
3 Maret	104	8	97	9
4 April	55	2	121	10
5 Mei	45	2	83	4
6 Juni	0	0	0	0
7 Juli	0	0	0	0
8 Agustus	0	0	14	1
9 September	0	0	0	0
10 Oktober	25	2	23	2
11 November	67	5	90	5
12 Desember	207	13	378	28
Cermee	745	49	1 168	79
Rata-rata	62	4	97	7

Sumber/Source : Bagian Pemerintahan Kecamatan Cermee/Government Section CermeeSubdistrict

BAB
Chapter

PEMERINTAHAN *Government*

02



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (disingkat DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: "Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum". DPRD kemudian diatur lebih lanjut dengan undang-undang, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019.
1. *Regional Representatives Council (DPRD abbreviated) is the representative body of the people domiciled area as an element of the regional administration in the provincial / district / city) in Indonesia. Parliament is mentioned in the 1945 Constitution article 18, paragraph 3: "The provincial, district, and the city has a regional council whose members are elected through general elections". Parliament further regulated by law, the latter through Act Number 17 of 2019.*
2. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
2. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
3. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
3. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
4. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian,
4. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs,*

GOVERNMENT

- bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemanusiaan.
5. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian *Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
5. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform;*

Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

6. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
7. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan
6. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
7. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assessment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia,*

GOVERNMENT

Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Desa, 2020
Table Number Rukun Warga and the Neighborhood by Village in Cermee Subdistrict, 2020

	Desa/Village (1)	Rukun Warga (2)	Rukun Tetangga (3)
1	Suling Kulon	19	5
2	Solor	16	8
3	Kladi	16	6
4	Bercak	25	9
5	Cermee	37	16
6	Suling Wetan	21	5
7	Ramban Wetan	28	7
8	Ramban Kulon	17	8
9	Grujungan	9	4
10	Bajuran	17	6
11	Jirekmas	14	5
12	Batu Salang	12	3
13	Pelalangan	15	6
14	Batu Ampar	16	4
15	Bercak Asri	21	7
Cermee		283	99

Sumber/Source :Kantor Kecamatan Cermee/Cermee Subdistrict Office

Tabel 2.1.2 Jumlah Perangkat Desa di Kecamatan Cermee, 2020
Table Number of Village Officials in Cermee Subdistrict, 2020

Desa / Kelurahan	Kepala	Perangkat Desa				Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
	Desa	Sekdes	Kaur	Kasi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Suling Kulon	1	1	3	3	Ada	
2 Solor	1	1	3	3	Ada	
3 Kladi	1	1	3	3	Ada	
4 Bercak	1	1	3	3	Ada	
5 Cermee	1	1	4	3	Ada	
6 Suling Wetan	1	1	3	3	Ada	
7 Ramban Wetan	1	1	3	3	Ada	
8 Ramban Kulon	1	1	3	4	Ada	
9 Grujungan	1	1	3	3	Ada	
10 Bajuran	1	1	3	3	Ada	
11 Jirekmas	1	1	3	3	Ada	
12 Batu Salang	1	1	3	3	Ada	
13 Pelalangan	1	1	3	3	Ada	
14 Batu Ampar	1	1	3	3	Ada	
15 Bercak Asri	0	1	3	3	Ada	
Cermee	14	15	46	46		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

03



https://bnnovate.kab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified

- period.*
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan
 9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working,

pengangguran.

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu**

temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

- orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
15. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
16. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
17. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker.

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

**Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi
Table** Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut
Desa di Kecamatan Cermee, 2020
*Population, Population Growth Rate, Percentage
Distribution of Population and Population Density by Village
in Cermee Subdistrict, 2020*

	Desa/Village	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per	Persentase Penduduk	Kepadatan per km2
			Tahun 2010–2020		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Suling Kulon	3 054	0,80	6,65	1 263
2	Solor	2 576	0,51	5,61	68
3	Kladi	2 399	0,40	5,23	330
4	Bercak	3 152	0,50	6,87	728
5	Cermee	6 657	0,60	14,51	1 139
6	Suling Wetan	3 637	0,90	7,93	366
7	Ramban Wetan	4 592	0,25	10,01	430
8	Ramban Kulon	4 485	0,50	9,77	750
9	Grujungan	1 943	0,24	4,23	907
10	Bajuran	3 345	0,88	7,29	573
11	Jirekmas	1 718	0,50	3,74	164
12	Batu Salang	1 680	0,06	3,66	451
13	Pelalangan	2 100	0,49	4,58	334
14	Batu Ampar	1 845	0,14	4,02	352
15	Bercak Asri	2 709	0,32	5,90	766
Cermee		45 892	0,51	100	377

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September) / The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa
Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020**
**Total Population and Population Sex Ratio by Village Results
of Population Census 2020**

	<i>Desa/Village</i>	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suling Kulon	1 486	1 568	3 054	94,8
2	Solor	1 227	1 349	2 576	91,0
3	Kladi	1 172	1 227	2 399	95,5
4	Bercak	1510	1 642	3 152	92,0
5	Cermee	3 249	3 408	6 657	95,3
6	Suling Wetan	1 777	1 860	3 637	95,5
7	Ramban Wetan	2 213	2379	4 592	93,0
8	Ramban Kulon	2 201	2 284	4 485	96,4
9	Grujungan	944	999	1 943	94,5
10	Bajuran	1 670	1 675	3 345	99,7
11	Jirekmas	832	886	1 718	93,9
12	Batu Salang	834	846	1 680	98,6
13	Pelalangan	1 015	1 085	2 100	93,5
14	Batu Ampar	890	955	1 845	93,2
15	Bercak Asri	1 310	1 399	2 709	93,6
Cermee		22 330	23 562	45 892	94,8

Sumber/Source: Hasil Perapian Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September) /The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

**Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Jenis Kelamin
Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020**
**Total Population by Age Group Results of Population
Census 2020**

Kelompok Umur		Laki laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	0-4	1 464	1 422	2 886
2	5-9	1 434	1 370	2 804
3	10-14	1 500	1 559	3 059
4	15-19	1 738	1 629	3 367
5	20-24	1 740	1 776	3 516
6	25-29	1 616	1 794	3 410
7	30-34	1 597	1 664	3 261
8	35-39	1 494	1 648	3 142
9	40-44	1 656	1 780	3 436
10	45-49	1 618	1 660	3 278
11	50-54	1 694	1 691	3 385
12	55-59	1 343	1 260	2 603
13	60-64	1 193	1 242	2 435
14	65-69	831	889	1 720
15	70-74	776	961	1 737
16	75+	636	1 217	1 853
Cermee		22 330	23 562	45 892

Sumber/Source: Hasil Perapian Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk umur 15 tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bondowoso, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Bondowoso Regency, 2020

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	269 859	202 159	472 018
Bekerja	256 735	195 810	452 545
Pengangguran Terbuka	13 124	6 349	19 473
Bukan Angkatan Kerja	33 100	123 490	156 590
Sekolah
Mengurus Rumah Tangga
Lainnya
Jumlah	302 959	325 649	628 608
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	89,07	62,08	75,09
Tingkat Pengangguran	4,86	3,14	4,13

Sumber/Souce: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk umur 15 tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bondowoso, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bondowoso Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
≤ SD	307 606	9 557	317 163	96,99
SMP	57 772	2 448	60 220	95,93
SMA	58 520	5 672	64 192	91,16
Perguruan Tinggi	28 647	1 796	30 443	94,10
Jumlah	452 545	19 473	472 018	95,87

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Bukan Angkatan Kerja	Jumlah	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)
≤ SD	87 383	404 546	78,40
SMP	36 655	96 875	62,16
SMA	27 138	91 330	70,29
Perguruan Tinggi	5 414	35 857	84,90
Jumlah	156 590	628 608	75,09

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bondowoso, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bondowoso Regency, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)
Pertanian	129 622	89 091	218 713
Industri	50 714	40 962	91 676
Jasa	76 399	65 757	142 156
Jumlah	256 735	195 810	452 545

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL
Social

04



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has*

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan

- jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the

- pengawasan bidan senior.
- supervision of a senior midwife.*
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perlakuan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI
10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2019 about Public Health Center).
12. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number

No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

15. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

15. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections

(can be more than 1 month).

16. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

17. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

18. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid

16. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

17. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

18. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the

- (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
19. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
20. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
21. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalor per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-
- basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
19. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
20. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
21. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for*

- Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
22. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
- household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
22. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2020
Table Number of Elementary Schools (SD) by Village in Cermee Subdistrict, 2020

	Desa/Village	Negeri	Swasta	Jumlah
		(1)	(2)	(3)
1	Suling Kulon	2	0	2
2	Solor	5	0	5
3	Kladi	2	0	2
4	Bercak	2	0	2
5	Cermee	5	0	5
6	Suling Wetan	2	1	3
7	Ramban Wetan	5	0	5
8	Ramban Kulon	3	0	3
9	Grujungan	2	0	2
10	Bajuran	3	0	3
11	Jirekmas	2	0	2
12	Batu Salang	1	0	1
13	Pelalangan	3	0	3
14	Batu ampar	2	0	2
15	Bercak Asri	2	0	2
Cermee		41	1	42

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

**Tabel 4.1.2 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/
Table Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2020**
**Number of Madrasas Ibtidaiyah (MI) by Village in Cermee
Subdistrict, 2020**

Desa/Village		Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Suling Kulon	0	0	0
2.	Solor	0	0	0
3.	Kladi	0	0	0
4.	Bercak	0	1	1
5.	Cermee	0	1	1
6.	Suling Wetan	0	2	2
7.	Ramban Wetan	0	1	1
8.	Ramban Kulon	0	1	1
9.	Grujungan	0	1	1
10.	Bajuran	0	2	2
11.	Jirekmas	0	0	0
12.	Batu Salang	0	0	0
13.	Pelalangan	0	0	0
14.	Batu ampar	0	0	0
15.	Bercak Asri	0	1	1
Cermee		0	10	10

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2020

Number of Junior High Schools (SMP) According to Village in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Suling Kulon	1	0	1
2. Solor	1	0	1
3. Kladi	0	0	0
4. Bercak	1	0	1
5. Cermee	0	0	0
6. Suling Wetan	0	1	1
7. Ramban Wetan	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0
9. Grujungan	0	0	0
10. Bajuran	0	1	1
11. Jirekmas	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0
15. Bercak Asri	0	0	0
Cermee	3	2	5

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 4.1.4 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2020
Table 4.1.4 Number of Madrasas Tsanawiyah (MTs) by Village in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suling Kulon	0	0	0
2. Solor	0	0	0
3. Kladi	0	1	1
4. Bercak	0	1	1
5. Cermee	0	1	1
6. Suling Wetan	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	1	1
8. Ramban Kulon	0	1	1
9. Grujungan	0	1	1
10. Bajuran	0	0	0
11. Jirekmas	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0
15. Bercak Asri	0	1	1
Cermee	0	7	7

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2020
Table Number of High Schools (SMA) by Village in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Suling Kulon	0	0	0
2. Solor	0	0	0
3. Kladi	0	1	1
4. Bercak	0	1	1
5. Cermee	0	0	0
6. Suling Wetan	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	1	1
8. Ramban Kulon	0	1	1
9. Grujungan	0	1	1
10. Bajuran	0	0	0
11. Jirekmas	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0
15. Bercak Asri	0	0	0
Cermee	0	5	5

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

**Tabel 4.1.6 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/
Table Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2020**
**Number of Madrasah Aliyah (MA) by Village in Cermee
Subdistrict, 2020**

	Desa/Village	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Suling Kulon	0	0	0
2.	Solor	0	0	0
3.	Kladi	0	1	1
4.	Bercak	0	1	1
5.	Cermee	0	0	0
6.	Suling Wetan	0	0	0
7.	Ramban Wetan	0	0	0
8.	Ramban Kulon	0	1	1
9.	Grujungan	0	1	1
10.	Bajuran	0	0	0
11.	Jirekmas	0	0	0
12.	Batu Salang	0	0	0
13.	Pelalangan	0	0	0
14.	Batu ampar	0	0	0
15.	Bercak Asri	0	0	0
Cermee		0	4	4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2020
Table Number of Vocational High Schools (SMK) by Village in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Suling Kulon	1	0	1
2. Solor	0	0	0
3. Kladi	0	0	0
4. Bercak	0	0	0
5. Cermee	0	0	0
6. Suling Wetan	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	1	1
9. Grujungan	0	0	0
10. Bajuran	0	0	0
11. Jirekmas	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0
15. Bercak Asri	0	0	0
Cermee	1	1	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 4.1.8 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2020
Table 4.1.8 Number of Academies / Colleges by Village in Cermee Subdistrict, 2020

	Desa/Village	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Suling Kulon	0	0	0
2.	Solor	0	0	0
3.	Kladi	0	0	0
4.	Bercak	0	0	0
5.	Cermee	0	0	0
6.	Suling Wetan	0	0	0
7.	Ramban Wetan	0	0	0
8.	Ramban Kulon	0	1	1
9.	Grujungan	0	0	0
10.	Bajuran	0	0	0
11.	Jirekmas	0	0	0
12.	Batu Salang	0	0	0
13.	Pelalangan	0	0	0
14.	Batu ampar	0	0	0
15.	Bercak Asri	0	0	0
Cermee		0	1	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 4.1.9 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Cermee, 2020

Ease of Reaching the Nearest Educational Facilities for Villages / Villages for which there are no Educational Facilities According to Villages and Levels of Education in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suling Kulon	-	Mudah	-	Mudah
2. Solor	-	Mudah	-	Mudah
3. Kladi	-	Mudah	Mudah	-
4. Bercak	-	-	-	-
5. Cermee	-	-	Sangat Mudah	-
6. Suling Wetan	-	-	-	Sangat Mudah
7. Ramban Wetan	-	-	Mudah	-
8. Ramban Kulon	-	-	Sangat Mudah	-
9. Grujungan	-	-	Mudah	-
10. Bajuran	-	-	-	Mudah
11. Jirekmas	-	Sulit	Sulit	Sulit
12. Batu Salang	-	Mudah	Mudah	Mudah
13. Pelalangan	-	Mudah	Mudah	Mudah
14. Batu ampar	-	Mudah	Mudah	Mudah
15. Bercak Asri	-	-	Mudah	-

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.1.9*

Desa/Village	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. Suling Kulon	Mudah	Mudah	-	Mudah
2. Solor	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
3. Kladi	-	-	Mudah	Mudah
4. Bercak	-	-	Mudah	Mudah
5. Cermee	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Mudah
6. Suling Wetan	Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Mudah
7. Ramban Wetan	-	Mudah	Mudah	Mudah
8. Ramban Kulon	-	-	-	-
9. Grujungan	-	-	Sangat Mudah	Mudah
10. Bajuran	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
11. Jirekmas	Sulit	Sulit	Sulit	Sulit
12. Batu Salang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
13. Pelalangan	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
14. Batu ampar	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
15. Bercak Asri	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / *BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020*

Tabel 4.1.10 Jumlah Gedung Sekolah menurut Pengelola dan Desa di Kecamatan Cermee, 2020

Number of School Buildings in business by Village in Cermee Subdistrict, 2020

	Desa/Village (1)	Diknas	Non Diknas	Jumlah
		(2)	(3)	(4)
1	Suling Kulon	6	0	6
2	Solor	7	0	7
3	Kladi	3	2	5
4	Bercak	4	3	7
5	Cermee	13	2	15
6	Suling Wetan	9	0	9
7	Ramban Wetan	9	2	11
8	Ramban Kulon	8	3	11
9	Grujungan	5	4	9
10	Bajuran	9	3	12
11	Jirekmas	6	0	6
12	Batu Salang	2	0	2
13	Pelalangan	6	0	6
14	Batu ampar	3	0	3
15	Bercak Asri	4	1	5
Cermee		94	20	114

Sumber/Source:Kantor Diknas Kecamatan Cermee/Diknas Office Cermee Subdistrict

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2020
Table Number of Kindergarten School, Students and Teachers by Village in Cermee Subdistrict, 2020

	Desa/Village (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)
1	Suling Kulon	2	90	5
2	Solor	1	28	1
3	Kladi	1	30	2
4	Bercak	1	63	4
5	Cermee	8	246	21
6	Suling Wetan	4	91	12
7	Ramban Wetan	3	93	8
8	Ramban Kulon	4	171	12
9	Grujungan	3	68	7
10	Bajuran	5	115	14
11	Jirekmas	3	45	7
12	Batu Salang	1	12	2
13	Pelalangan	3	61	9
14	Batu ampar	1	12	1
15	Bercak Asri	2	92	6
Cermee		42	1 217	109

Sumber/Source:Kantor Diknas Kecamatan Cermee/Diknas Office Cermee Subdistrict

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah Dasar, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2020

Number of Primary Schools, Students and Teachers by Village in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village		Sekolah	Murid	Guru
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Suling Kulon	2	99	16
2	Solor	5	198	33
3	Kladi	2	213	16
4	Bercak	2	222	20
5	Cermee	5	577	50
6	Suling Wetan	4	207	26
7	Ramban Wetan	5	365	43
8	Ramban Kulon	3	214	24
9	Grujungan	2	90	16
10	Bajuran	3	121	18
11	Jirekmas	2	149	16
12	Batu Salang	1	27	8
13	Pelalangan	3	98	21
14	Batu ampar	2	159	17
15	Bercak Asri	2	172	14
Cermee		43	2 911	338

Sumber/Source:Kantor Diknas Kecamatan Cermee/Diknas Office Cermee Subdistrict

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah SLTP, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2020
Table 4.1.13 Number of Junior High school, Student and Teacher by Village in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village		Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suling Kulon	1	298	20
2	Solor	1	49	4
3	Kladi	0	0	0
4	Bercak	1	189	20
5	Cermee	0	0	0
6	Suling Wetan	1	59	10
7	Ramban Wetan	0	0	0
8	Ramban Kulon	0	0	0
9	Grujungan	0	0	0
10	Bajuran	1	24	8
11	Jirekmas	1	41	7
12	Batu Salang	0	0	0
13	Pelalangan	0	0	0
14	Batu Ampar	0	0	0
15	Bercak Asri	0	0	0
Cermee		6	660	69

Sumber/Source:Kantor Diknas Kecamatan Cermee/Diknas Office Cermee Subdistrict

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah SMA, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2020
Table Number of Senior High School, Students and Teachers by Village in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village		Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suling Kulon	0	0	0
2	Solor	0	0	0
3	Kladi	0	0	0
4	Bercak	0	0	0
5	Cermee	0	0	0
6	Suling Wetan	0	0	0
7	Ramban Wetan	1	188	11
8	Ramban Kulon	0	0	0
9	Grujungan	0	0	0
10	Bajuran	0	0	0
11	Jirekmas	0	0	0
12	Batu Salang	0	0	0
13	Pelalangan	0	0	0
14	Batu Ampar	0	0	0
15	Bercak Asri	0	0	0
Cermee		1	188	11

Sumber/Source:Kantor Diknas Kecamatan Cermee/Diknas Office Cermee Subdistrict

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah SMK, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2020
Table Number of Senior High School, Students and Teachers by Village in Cermee Subdistrict, 2020

	Desa/Village (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)
1	Suling Kulon	1	270	21
2	Solor	0	0	0
3	Kladi	0	0	0
4	Bercak	0	0	0
5	Cermee	0	0	0
6	Suling Wetan	0	0	0
7	Ramban Wetan	0	0	0
8	Ramban Kulon	1	39	13
9	Grujungan	0	0	0
10	Bajuran	0	0	0
11	Jirekmas	0	0	0
12	Batu Salang	0	0	0
13	Pelalangan	0	0	0
14	Batu Ampar	0	0	0
15	Bercak Asri	0	0	0
Cermee		2	309	34

Sumber/Source:Kantor Diknas Kecamatan Cermee/Diknas Office Cermee Subdistrict

Tabel 4.1.16 Jumlah Sekolah Raudatul Atfal (RA) Non Diknas, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2020

**Total Raudhatul RA (RA) NonDepartment of Education,
Student and Teacher by Village in Cermee Subdistrict, 2020**

	Desa/Village	Sekolah	Murid	Guru
		(1)	(2)	(3)
1	Suling Kulon	0	0	0
2	Solor	0	0	0
3	Kladi	0	0	0
4	Bercak	0	0	0
5	Cermee	0	0	0
6	Suling Wetan	0	0	0
7	Ramban Wetan	0	0	0
8	Ramban Kulon	0	0	0
9	Grujungan	1	26	2
10	Bajuran	1	18	3
11	Jirekmas	0	0	0
12	Batu Salang	0	0	0
13	Pelalangan	0	0	0
14	Batu Ampar	0	0	0
15	Bercak Asri	0	0	0
Cermee		2	44	5

Sumber/Source: Kantor KUA Kecamatan Cermee/KUA Office Cermee Subdistrict

Tabel 4.1.17 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Murid, dan Guru menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2020
Table 4.1.17 Number of NonGovernment Elementary School Students and Teachers by Village in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village		Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suling Kulon	0	0	0
2	Solor	0	0	0
3	Kladi	0	0	0
4	Bercak	1	79	14
5	Cermee	1	90	9
6	Suling Wetan	0	0	0
7	Ramban Wetan	1	116	11
8	Ramban Kulon	1	181	16
9	Grujungan	1	127	16
10	Bajuran	1	108	16
11	Jirekmas	0	0	0
12	Batu Salang	0	0	0
13	Pelalangan	0	0	0
14	Batu ampar	0	0	0
15	Bercak Asri	0	0	0
Cermee		6	701	82

Sumber/Source: Kantor KUA Kecamatan Cermee/KUA Office Cermee Subdistrict

Tabel 4.1.18 Jumlah Madrasah Tsanawiyah, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2020
Table Number of Madrasah Tsanawiyah, Students and Teachers by Village in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village		Sekolah	Murid	Guru
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Suling Kulon	0	0	0
2	Solor	0	0	0
3	Kladi	1	59	14
4	Bercak	1	47	17
5	Cermee	1	43	12
6	Suling Wetan	0	0	0
7	Ramban Wetan	1	261	19
8	Ramban Kulon	1	567	34
9	Grujungan	1	312	28
10	Bajuran	1	9	7
11	Jirekmas	0	0	0
12	Batu Salang	0	0	0
13	Pelalangan	0	0	0
14	Batu ampar	0	0	0
15	Bercak Asri	1	50	16
Cermee		8	1 348	147

Sumber/Source: Kantor KUA Kecamatan Cermee/KUA Office Cermee Subdistrict

Tabel 4.1.19 Jumlah Madrasah Aliyah, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2020
Table 4.1.19 Number of Madrasah Aliyah, Students and Teachers by Village in Cermee Subdistrict, 2020

	Desa/Village (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)
1	Suling Kulon	0	0	0
2	Solor	0	0	0
3	Kladi	1	53	13
4	Bercak	1	104	18
5	Cermee	0	0	0
6	Suling Wetan	0	0	0
7	Ramban Wetan	0	0	0
8	Ramban Kulon	1	316	25
9	Grujungan	1	184	27
10	Bajuran	0	0	0
11	Jirekmas	0	0	0
12	Batu Salang	0	0	0
13	Pelalangan	0	0	0
14	Batu ampar	0	0	0
15	Bercak Asri	0	0	0
Cermee		4	657	83

Sumber/Source: Kantor KUA Kecamatan Cermee/KUA Office Cermee Subdistrict

4.2 KESEHATAN / *HEALTH*

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Cermee, 2020
Table Number of Health Facilities by Village and Types of Health Facilities in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suling Kulon	0	0	0
2. Solor	0	0	0
3. Kladi	0	0	0
4. Bercak	0	0	0
5. Cermee	0	0	1
6. Suling Wetan	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0
9. Grujungan	0	0	0
10. Bajuran	0	0	0
11. Jirekmas	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0
15. Bercak Asri	0	0	0
Cermee	0	0	1

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.2.1*

Desa/Village	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suling Kulon	1	0	0
2. Solor	0	0	0
3. Kladi	0	0	0
4. Bercak	0	0	0
5. Cermee	0	0	1
6. Suling Wetan	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0
9. Grujungan	0	0	0
10. Bajuran	0	0	0
11. Jirekmas	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0
15. Bercak Asri	0	0	0
Cermee	1	0	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Cermee, 2020

Ease of Reaching the Nearest Health Facilities for Villages / Villages which have no Health Facilities According to Villages and Types of Health Facilities in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suling Kulon	Mudah	Mudah	Mudah
2. Solor	Sulit	Sulit	Sulit
3. Kladi	Mudah	Mudah	Mudah
4. Bercak	Mudah	Mudah	Mudah
5. Cermee	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
6. Suling Wetan	Mudah	Mudah	Mudah
7. Ramban Wetan	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
8. Ramban Kulon	Mudah	Mudah	Mudah
9. Grujungan	Mudah	Mudah	Mudah
10. Bajuran	Sulit	Sulit	Sulit
11. Jirekmas	Mudah	Mudah	Mudah
12. Batu Salang	Mudah	Mudah	Mudah
13. Pelalangan	Mudah	Sulit	Mudah
14. Batu ampar	Mudah	Mudah	Mudah
15. Bercak Asri	Mudah	Mudah	Mudah

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.2.2*

Desa/Village	Puskesmas			Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap		
	(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suling Kulon	-	Sangat Sulit	Mudah	
2. Solor	Mudah	Sangat Sulit	Mudah	
3. Kladi	Mudah	Sangat Sulit	Mudah	
4. Bercak	Mudah	Sangat Sulit	Sangat Mudah	
5. Cermee	Sangat Mudah	Sangat Sulit	-	
6. Suling Wetan	Sangat Mudah	Sangat Sulit	Sangat Mudah	
7. Ramban Wetan	Mudah	Sangat Sulit	Mudah	
8. Ramban Kulon	Sangat Mudah	Sangat Sulit	Mudah	
9. Grujungan	Sangat Mudah	Sangat Sulit	Mudah	
10. Bajuran	Mudah	Sangat Sulit	Mudah	
11. Jirekmas	Mudah	Sangat Sulit	Mudah	
12. Batu Salang	Mudah	Sangat Sulit	Mudah	
13. Pelalangan	Mudah	Sangat Sulit	Mudah	
14. Batu ampar	Mudah	Sangat Sulit	Mudah	
15. Bercak Asri	Mudah	Sangat Sulit	Sangat Mudah	

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / *BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020*

Tabel 4.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Cermee, 2018, 2019, dan 2020
Number of Villages / Villages According to the Use of Facilities for Defecation of Most Families in Cermee Subdistrict, 2018, 2019 and 2020

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	3	3	4
Bersama	5	7	7
Umum	0	0	0
Bukan Jamban	7	5	4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018, 2019 dan 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2018, 2019 and 2020

Tabel 4.2.4 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2018 dan 2019
Table Number of People with Malnutrition According to the Village in Cermee Subdistrict, 2018 and 2019

	Desa/Village	2018	2019
		(1)	(2)
1.	Suling Kulon	0	0
2.	Solor	0	0
3.	Kladi	0	0
4.	Bercak	0	0
5.	Cermee	0	0
6.	Suling Wetan	0	0
7.	Ramban Wetan	8	0
8.	Ramban Kulon	0	0
9.	Grujungan	0	0
10.	Bajuran	0	0
11.	Jirekmas	0	0
12.	Batu Salang	0	0
13.	Pelalangan	0	0
14.	Batu ampar	0	0
15.	Bercak Asri	0	0
Cermee		8	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 4.2.5 Jumlah Sarana Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2020

Number of Health Facilities by Village in Cermee Subdistrict, 2020

	Desa/Village	Puskesmas	Pondok Bersalin	Poskesdes	Pustu	Dokter Praktek
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suling Kulon	1	0	1	0	1
2	Solor	0	0	1	0	0
3	Kladi	0	0	0	1	0
4	Bercak	0	0	1	0	0
5	Cermee	0	0	0	1	0
6	Suling Wetan	0	0	1	0	0
7	Ramban Wetan	0	0	1	0	0
8	Ramban Kulon	0	0	1	0	0
9	Grujungan	0	0	0	1	0
10	Bajuran	0	0	0	1	0
11	Jirekmas	0	0	0	1	0
12	Batu Salang	0	0	1	0	0
13	Pelalangan	0	0	1	0	0
14	Batu Ampar	0	0	1	0	0
15	Bercak Asri	0	0	1	0	0
Cermee		1	0	10	5	1

Sumber/Source:Puskesmas Kecamatan Cermee/Health Clinics Cermee Subdistrict

Tabel 4.2.6 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2020
Table 4.2.6 Number of Health Workers by Village in Cermee Subdistrict, 2020

	Desa/Village	Dokter	Bidan	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi	Perawat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suling Kulon	4	11	0	0	16
2	Solor	0	1	0	7	1
3	Kladi	0	1	0	1	1
4	Bercak	0	1	0	1	1
5	Cermee	0	1	0	3	1
6	Suling Wetan	0	1	0	6	1
7	Ramban Wetan	0	1	0	2	1
8	Ramban Kulon	0	1	0	6	1
9	Grujungan	0	1	0	3	1
10	Bajuran	0	1	0	1	1
11	Jirekmas	0	1	0	5	1
12	Batu Salang	0	1	0	1	1
13	Pelalangan	0	1	0	1	1
14	Batu Ampar	0	1	0	2	1
15	Bercak Asri	0	1	0	1	1
Cermee		4	25	0	40	30

Sumber/Source:Puskesmas Kecamatan Cermee/Health Clinics Cermee Subdistrict

Tabel 4.2.7 Jumlah Pengunjung Puskesmas Cermee yang Dilayani di Kecamatan Cermee, 2020
Table Number of Visitors Puskesmas Cermee Served in Cermee Subdistrict, 2020

NO	JENIS KUNJUNGAN (1)	JUMLAH
		(2)
I	KUNJUNGAN PUSKESMAS	
1	Jumlah kunjungan Puskesmas	60 200
2	Jumlah kunjungan dgn rawat jalan	32 140
3	Jumlah kunjungan rawat jalan gigi	447
4	Jumlah penderita yg dirujuk ke RS	1 191
II	RAWAT TINGGAL	
1	Jumlah penderita yang dirawat	606
2	Jumlah penderita yang keluar	570
3	Jumlah hari perawatan	1 673
5	Jumlah balita (sakit dgn kelainan)yg dirawat	37
6	Jumlah kasus cidera/kecelakaan yg dirawat	26
7	Jumlah penderita dg Pneumonia yg di rawat	21
8	Jumlah kasus lain yg dirawat	522

Sumber/Source:Puskesmas Kecamatan Cermee/*Health Clinics Cermee Subdistrict*

Tabel 4.2.8 Jumlah Pengunjung Sarana Kesehatan menurut Jenis Penyakit Yang Diderita di Kecamatan Cermee, 2020
Table 4.2.8 Number of Visitors Health Facilities by Type of Disease Suffered in Cermee Subdistrict, 2020

Jenis Penyakit	Laki - laki		Perempuan		Jumlah baru	Jumlah Lama
	Baru	Lama	Baru	Lama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hipertensi esensial	543	98	678	57	1 221	155
2 Gastritis	1 110	297	1 578	265	2 688	562
3 Gastroenteritis	942	184	987	167	1 929	351
4 Tension Headache	1 024	98	1 097	148	2 121	246
5 Demam Thyroid	321	126	526	183	847	309
6 Dermatitis Alergi	654	23	561	98	1 215	121
7 Asma	342	55	552	166	894	221
8 Konjungtivitis Alergi	658	15	788	69	1 446	84
9 Vulvitis	341	12	366	24	707	36
10 Rinitis Akut	651	32	398	57	1 049	89
11 Otitis Media Akut	412	117	461	209	873	326

Sumber/Source:Puskesmas Kecamatan Cermee/Health Clinics Cermee Subdistrict

Tabel 4.2.9 Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kecamatan Cermee, 2020

Number of babies immunized according to the type of Immunization in Cermee Subdistrict, 2020

Jenis Imunisasi	Jumlah	
	Sasaran	Capaian
	(1)	(2)
1 DPT I	547	583
DPT II	547	585
DPT III	547	602
2 BCG	547	599
3 Polio I	547	606
Polio II	547	599
Polio III	547	586
Polio IV	547	608
4 CAMPAK	547	592

Sumber/Source:Puskesmas Kecamatan Cermee/Health Clinics Cermee Subdistrict

Tabel 4.2.10 Jumlah PUS dan Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2020
Table Number of PUS and Active Family Planning Participants by Type of Contraception by Village in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village	PUS	Peserta KB Aktif								Jumlah
		IUD	NOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	PIL		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Suling Kulon	492	1	-	-	2	4	304	58	369	
2 Solor	456	2	-	5	1	21	313	7	349	
3 Kladi	471	7	1	-	-	37	232	77	354	
4 Bercak	561	19	6	2	1	29	283	81	421	
5 Cermee	958	19	3	6	1	69	549	76	723	
6 Suling Wetan	649	4	-	1	1	82	300	99	487	
7 Ramban Wetan	895	15	4	-	1	69	485	92	666	
8 Ramban Kulon	820	21	5	2	1	53	466	74	622	
9 Grujungan	301	4	1	-	-	10	175	32	222	
10 Bajuran	650	13	1	1	-	47	280	120	462	
11 Jirekmas	278	1	-	-	-	38	166	7	212	
12 Batu Salang	339	1	-	-	2	15	204	31	253	
13 Pelalangan	494	28	2	0	0	45	244	52	371	
14 Batu Ampar	357	1	0	0	1	34	201	34	271	
15 Bercak Asri	557	8	3	1	1	15	315	80	423	
Cermee	8 278	144	26	18	12	568	4 517	920	6 205	

Sumber/Source:Dinas PPKB Kecamatan Cermee/Office of the PPKB CermeeSubdistrict

4.3 AGAMA / RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Nikah, Talak, Cerai Dan Rujuk menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2020
Table Number of Marriage, Divorce, Divorced and is referred to by Village in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village		Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Suling Kulon	36	1	1	0
2	Solor	14	2	0	0
3	Kladi	26	2	2	0
4	Bercak	18	2	3	0
5	Cermee	18	0	2	0
6	Suling Wetan	55	4	10	0
7	Ramban Wetan	34	2	5	0
8	Ramban Kulon	30	1	7	0
9	Grujungan	15	1	2	0
10	Bajuran	6	0	1	0
11	Jirekmas	20	5	4	0
12	Batu Salang	15	0	1	0
13	Pelalangan	14	3	0	0
14	Batu Ampar	25	1	1	0
15	Bercak Asri	18	2	3	0
Cermee		344	26	42	0

Sumber/Source:Kantor KUA Kecamatan Cermee/KUA Office Cermee Subdistrict

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah menurut Jenis menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2020
Table 4.3.2 Number of Places of Worship according to type by Village in Cermee Subdistrict, 2020

	Desa/Village	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suling Kulon	9	0	0	0	0
2	Solor	6	0	0	0	0
3	Kladi	4	0	0	0	0
4	Bercak	9	0	0	0	0
5	Cermee	3	0	0	0	0
6	Suling Wetan	7	0	0	0	0
7	Ramban Wetan	12	0	0	0	0
8	Ramban Kulon	7	0	0	0	0
9	Grujungan	4	0	0	0	0
10	Bajuran	5	0	0	0	0
11	Jirekmas	10	0	0	0	0
12	Batu Salang	4	0	0	0	0
13	Pelalangan	5	0	0	0	0
14	Batu Ampar	6	0	0	0	0
15	Bercak Asri	4	0	0	0	0
Cermee		95	0	0	0	0

Sumber/Source:Kantor KUA Kecamatan Cermee/KUA Office Cermee Subdistrict

4.4 LAINNYA / OTHERS

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Cermee, 2020

Number of Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suling Kulon	0	0	0	0
2. Solor	0	0	0	0
3. Kladi	0	0	0	0
4. Bercak	0	0	0	0
5. Cermee	0	0	0	0
6. Suling Wetan	0	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0	0
9. Grujungan	0	0	0	0
10. Bajuran	0	0	0	0
11. Jirekmas	0	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0	0
15. Bercak Asri	0	0	0	0
Cermee	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.1*

Desa/Village (1)	Banjir (6)	Banjir Bandang (7)	Kekeringan (8)
1. Suling Kulon	0	0	0
2. Solor	0	0	0
3. Kladi	0	0	0
4. Bercak	0	0	0
5. Cermee	0	0	0
6. Suling Wetan	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0
9. Grujungan	0	0	0
10. Bajuran	0	0	0
11. Jirekmas	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0
15. Bercak Asri	0	0	0
Cermee	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.1*

Desa/Village (1)	Kebakaran Hutan dan Lahan (9)	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan (10)	Gelombang Pasang Laut (11)
1. Suling Kulon	0	0	0
2. Solor	0	0	0
3. Kladi	0	0	0
4. Bercak	0	0	0
5. Cermee	0	0	0
6. Suling Wetan	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0
9. Grujungan	0	0	0
10. Bajuran	0	0	0
11. Jirekmas	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0
15. Bercak Asri	0	0	0
Cermee	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 4.4.2 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Cermee, 2020
Table 4.4.2 Number of Soul Victims Due to Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suling Kulon	0	0	0	0
2. Solor	0	0	0	0
3. Kladi	0	0	0	0
4. Bercak	0	0	0	0
5. Cermee	0	0	0	0
6. Suling Wetan	0	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0	0
9. Grujungan	0	0	0	0
10. Bajuran	0	0	0	0
11. Jirekmas	0	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0	0
15. Bercak Asri	0	0	0	0
Cermee	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.4.2

Desa/Village	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Suling Kulon	0	0	0
2. Solor	0	0	0
3. Kladi	0	0	0
4. Bercak	0	0	0
5. Cermee	0	0	0
6. Suling Wetan	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0
9. Grujungan	0	0	0
10. Bajuran	0	0	0
11. Jirekmas	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0
15. Bercak Asri	0	0	0
Cermee	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.2*

Desa/Village	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
	(9)	(10)	(11)
1. Suling Kulon	0	0	0
2. Solor	0	0	0
3. Kladi	0	0	0
4. Bercak	0	0	0
5. Cermee	0	0	0
6. Suling Wetan	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0
9. Grujungan	0	0	0
10. Bajuran	0	0	0
11. Jirekmas	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0
15. Bercak Asri	0	0	0
Cermee	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2020*

Tabel 4.4.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2020
Table Availability of Facilities / Anticipation / Mitigation Measures of Natural Disasters by Village in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village (1)	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam (2)	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami (3)	Perlengkapan Keselamatan (4)
1. Suling Kulon	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
2. Solor	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
3. Kladi	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
4. Bercak	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
5. Cermee	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
6. Suling Wetan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
7. Ramban Wetan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
8. Ramban Kulon	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
9. Grujungan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
10. Bajuran	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
11. Jirekmas	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
12. Batu Salang	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
13. Pelalangan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
14. Batu ampar	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
15. Bercak Asri	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.3*

Desa/Village	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll	
	(1)	(5)	(6)
1. Suling Kulon	Tidak Ada	Tidak Ada	
2. Solor	Tidak Ada	Tidak Ada	
3. Kladi	Tidak Ada	Tidak Ada	
4. Bercak	Tidak Ada	Tidak Ada	
5. Cermee	Tidak Ada	Tidak Ada	
6. Suling Wetan	Tidak Ada	Ada	
7. Ramban Wetan	Tidak Ada	Ada	
8. Ramban Kulon	Tidak Ada	Ada	
9. Grujungan	Tidak Ada	Tidak Ada	
10. Bajuran	Tidak Ada	Tidak Ada	
11. Jirekmas	Tidak Ada	Tidak Ada	
12. Batu Salang	Tidak Ada	Tidak Ada	
13. Pelalangan	Tidak Ada	Tidak Ada	
14. Batu ampar	Tidak Ada	Tidak Ada	
15. Bercak Asri	Tidak Ada	Tidak Ada	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 4.4.4 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersedian Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Cermee, 2020
Number of Villages having Sports Activity Groups by Type of Sport and Availability of Sports Facilities / Fields in Cermee Subdistrict, 2020

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	0	0	0	15
Bola voli	5	1	1	8
Bulu tangkis	0	0	1	14
Bola basket	1	0	0	14
Tenis lapangan	0	0	0	15
Tenis meja	2	0	0	13
Futsal	1	0	0	14
Renang	0	0	0	15
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	0	0	0	15
Bilyard	1	0	0	14
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	0	0	0	15
Lainnya	0	0	0	15

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

PERTANIAN
Agriculture

05

https://bps.go.id/osokab.bps.go.id



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah 1. ***Wetland*** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. ***Dry field/Garden*** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

subur.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh

- roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. **Medicinal plants** are plants which are

yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis

useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually

adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang diperpanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

5.1 TANAMAN PANGAN / *FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2019 dan 2020

Number of Village Embungs by Village in Cermee Subdistrict, 2019 and 2020

Desa/Village (1)	2019 (2)	2020 (3)
1. Suling Kulon	1	1
2. Solor	1	1
3. Kladi	1	1
4. Bercak	1	1
5. Cermee	1	1
6. Suling Wetan	1	1
7. Ramban Wetan	1	1
8. Ramban Kulon	1	1
9. Grujungan	1	1
10. Bajuran	1	1
11. Jirekmas	1	1
12. Batu Salang	1	1
13. Pelalangan	1	1
14. Batu ampar	1	1
15. Bercak Asri	1	1
Cermee	15	15

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 dan 2020 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019 and 2020*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan menurut Jenisnya di Kecamatan Cermee, 2020
Table 5.1.2 Harvested Area and Production of Food Crop by Type in Cermee Subdistrict, 2020

	Jenis Tanaman (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Rata-rata Produksi Ton/Ha (4)
1	Padi	6 383	39 238	6,15
2	Jagung	4 846	29 055	6
3	Ubi Kayu	510	11 756	23,05
4	Ubi Jalar	0	0	0
5	Kacang Hijau	0	0	0
6	Kacang Tanah	4	6	1,5
7	Kedelai	0	0	0

Sumber/Source:Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso/Bondowoso Regency Agriculture Office

5.2 HORTIKULTURA / *HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produk Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Cermee, 2020
Harvested Area and Production of Vegetables by Type in Cermee Subdistrict, 2020

Jenis Tanaman (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Produktifitas (Ton/ Ha) (4)
1 Bawang Merah	1	98	98
2 Bawang Putih	0	0	0
3 Kentang	0	0	0
4 Kangkung	0	0	0
5 Kacang Panjang	0	0	0
6 Ketimun	0	0	0
7 Tomat	1	128	128
8 Cabe Kecil	46	2 726	59,26
9 Bayam	0	0	0
10 Sawi	0	0	0
11 Cabe Besar	0	0	0
12 Kubis	0	0	0
13 Terung	10	404	40,4

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah - buahan di Kecamatan Cermee, 2020
Table 5.2.2 Harvested Area and Production of Fruits by type in Cermee Subdistrict, 2020

	Jenis Tanaman (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Rata –rata Produksi (Ton/Ha) (4)
1	Mangga	...	135 052	...
2	Pepaya	...	427	...
3	Nangka	...	2 786	...
4	Durian	...	36	...
5	Jeruk Siam	...	4	...
6	Pisang	...	22 217	...
7	Salak	...	13	...
8	Alpukat	...	644	...

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN / PLANTATION

Tabel 5.3.1 Luas Areal Panen dan Produktifitas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Cermee, 2020
Table 5.3.1 Area of Harvested and Productivity of Plantation Crop in Cermee Subdistrict, 2020

	Jenis Tanaman (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)
1	Kelapa	75,70	340,65
2	Pinang	6,4	4,8
3	Kapuk Randu	0	0
4	Jambu Mete	0	0
5	Kopi Arabica Luar Kawasan Hutan	12	5,76
6	Kopi Robusta Luar Kawasan Hutan	7	3,15
7	Kopi Robusta Dalam Kawasan Hutan	8	3,60
8	Kopi Arabica Dalam Kawasan Hutan	209	98,23
9	Cengkeh	0	0
10	Tembakau Virginia	0	0
11	Temb. Kasturi	15,20	15.96
15	Asam Jawa	2,3	8,2
16	Tebu	365,07	22 229,23

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso/ Agriculture Departement of Bondowoso Regency

5.4 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.4.1 Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Perairan di Kecamatan Cermee (kg), 2020
Fish Production by Kind of Waters in Cermee Subdistrict (kg), 2020

Areal Pemeliharaan		Jumlah Produksi
	(1)	(2)
1	Budidaya	22 921
2	Perairan Umum	9 300
Cermee		32 221

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bondowoso/ *Food and Fisheries Security Service of Bondowoso Regency*

Tabel 5.4.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan menurut Jenis Perairan di Kecamatan Cermee, 2020
Table Number of Households by Type Aquatic Fisheries in Cermee Subdistrict, 2020

Jenis Perairan		Jumlah Rumah Tangga
	(1)	(2)
1	Perairan Umum	27
2	Kolam	87
3	Keramba	0
4	Parit Kolektif	0
5	Mina Padi	114
Cermee		228

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bondowoso/ Food and Fisheries Security Service of Bondowoso Regency

5.5 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Jumlah Ternak Besar, Kecil dan Unggas di Kecamatan Cermee, 2020

Number of Big Livestock, Small Livestock, and Poultry in Cermee Subdistrict, 2020

	Jenis Ternak (1)	Jumlah (2)
1	Sapi Perah	0
2	Sapi Potong	24 375
3	Kerbau	0
4	Kuda	143
5	Kambing	4 363
6	Domba	5 200
7	Kelinci	639
8	Ayam Buras	63 496
9	Ayam Petelur	0
10	Ayam Pedaging	0
9	Itik	5 608
10	Itik Manila	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso/ Agriculture Departement of Bondowoso Regency

INDUSTRI DAN ENERGI *Industry and Energy*

06



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

INDUSTRY & ENERGY

Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

6.1 INDUSTRI / INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Kerajinan/Industri menurut Jenisnya dan Jumlah Tenaga Kerja di Kecamatan Cermee, 2020
Table *The number of craft industry by Type, and Total Employment in Cermee Subdistrict, 2020*

Desa/Village	Industri barang dari kulit	Industri barang dari kayu	Industri barang dari logam	Industri barang dari kain/tenun
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Suling Kulon	0	2	0	0
2 Solor	0	5	0	0
3 Kladi	0	4	0	0
4 Bercak	0	1	0	0
5 Cermee	0	4	0	0
6 Suling Wetan	0	11	0	0
7 Ramban Wetan	0	1	0	0
8 Ramban Kulon	2	6	0	0
9 Grujungan	0	2	0	0
10 Bajuran	0	4	0	0
11 Jirekmas	0	3	0	0
12 Batu Salang	0	4	0	0
13 Pelalangan	0	5	0	0
14 Batu Ampar	0	4	0	0
15 Bercak Asri	0	9	4	0
Cermee	2	65	4	0

Lanjutan Tabel / *Continued of Table : 6.1.1*

Desa/Village	Industri gerabah/keramik /batu	Industri anyaman bambu/rotan	Industri makanan dan minuman	Industri lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Suling Kulon	4	4	2	0
2 Solor	0	15	0	0
3 Kladi	0	6	0	0
4 Bercak	0	0	0	0
5 Cermee	2	0	1	0
6 Suling Wetan	0	1	0	0
7 Ramban Wetan	2	6	0	0
8 Ramban Kulon	0	0	4	0
9 Grujungan	3	0	0	0
10 Bajuran	0	12	0	0
11 Jirekmas	0	5	0	0
12 Batu Salang	0	5	0	0
13 Pelalangan	0	22	0	0
14 Batu Ampar	0	5	0	0
15 Bercak Asri	0	0	0	0
Cermee	11	81	7	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

6.2 ENERGI / ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Cermee, 2020
Number of Families by Village and Type Electricity Users in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suling Kulon	978	0	978	0
2. Solor	1 049	0	1 049	0
3. Kladi	1 346	0	1 346	0
4. Bercak	1 258	0	1 258	0
5. Cermee	2 379	0	2 379	0
6. Suling Wetan	1 412	0	1 412	0
7. Ramban Wetan	1 543	0	1 543	0
8. Ramban Kulon	1 683	0	1 683	0
9. Grujungan	746	0	746	0
10. Bajuran	585	0	585	0
11. Jirekmas	1 325	0	1 325	0
12. Batu Salang	643	0	643	0
13. Pelalangan	890	0	890	0
14. Batu ampar	771	0	771	0
15. Bercak Asri	1 019	0	1 019	0
Cermee	17 627	0	17 627	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 6.2.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2014, 2018, dan 2019
Number of Villages / Villages According to Existence Village Main Street Lighting in Cermee Subdistrict, 2018, 2019 and 2020

Penerangan Jalan Utama	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Penerangan Jalan Utama			
Listrik Pemerintah	0	0	0
Listrik Non Pemerintah	7	8	8
Non Listrik	8	7	7

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018, 2019 dan 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2018, 2019 and 2020

Tabel 6.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Cermee, 2018, 2019, dan 2020
Number of Villages by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Cermee Subdistrict, 2018, 2019 and 2020

Jenis Bahan Bakar	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	0	0	0
LPG 3 Kg	8	8	9
LPG lebih dari 3 Kg	0	0	0
Minyak Tanah	0	0	0
Kayu Bakar	7	7	6
Lainnya	0	0	0

Catatan : 1 Termasuk LPG lebih dari 3 Kg

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018, 2019 dan 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2018, 2019 and 2020

Tabel 6.2.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Cermee, 2018, 2019, dan 2020

**Number of Villages According to Drinking Water Source
Most Families in Cermee Subdistrict, 2018, 2019 and 2020**

Sumber Air Minum	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	0	0	0
Air Isi Ulang	0	0	0
Ledeng Dengan Meteran	0	0	0
Ledeng Tanpa Meteran	0	0	0
Sumur Bor atau Pompa	3	2	2
Sumur	9	6	6
Mata Air	3	7	7
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	0	0	0
Air Hujan	0	0	0
Lainnya	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018, 2019 dan 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2018, 2019 and 2020

PERDAGANGAN *Trade*

07



http://smpkab.bos.go.id



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
 2. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu..
 3. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
 4. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
 5. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
 6. **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai
1. ***Shop Group** is a number of shops consisting of at least 10 shops and grouped in one location. In a shopping group, the number of physical buildings can be more than one.*
 2. ***Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods traded on the market can consist of many commodities (mix) or specifically a certain commodity.*
 3. ***Markets with permanent buildings** are markets on permanent buildings that have permanent floors, roofs and walls.*
 4. ***Market with semi-permanent buildings** is a market in permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.*
 5. ***A market without buildings** is a market that is not in a building.*
 6. ***Minimarkets / self-service** is a self-service system, selling various types of*

jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m2.

7. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh dinas terkait.

8. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

9. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan

goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m2.

7. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services that are processed and served directly on the premises in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of buyers are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are granted by the relevant department.

8. **Restaurant** is a type of business that provides food services whose food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristics of a buyer usually subject to tax. Restaurant permit is granted by Diparda (in regencies / cities). In areas where the Department of Tourism is in place, usually granting permits is handled by the Directorate of Economy / Local Government Economic Section.

9. **Food stalls / food stalls** are businesses that sell food and ready-to-drink beverages that are sold in permanent buildings and do not have a business permit. The main characteristic of food stalls / food stalls is that buyers are

minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

10. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.

11. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

12. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.

10. **Hotel** is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public which is managed commercially with a business license as a hotel.

11. **Lodging (hostel / motel / inn / guesthouse)** is a type of accommodation that uses part or all of the building for public lodging services, usually without commercially managed food and beverage service facilities with a non-hotel business permit. Noted include hostels, motels, matel, campsites, tourist huts, inns, guesthouses, and the like.

12. **A grocery store / shop** is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities for retail, not having an independent service system managed by one seller.

7.1 PERDAGANGAN / TRADE

Tabel 7.1.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Cermee, 2020
Table Number of Economic Facilities and Infrastructure by Village and Types in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suling Kulon	0	0	0	0
2. Solor	0	0	0	0
3. Kladi	1	0	0	0
4. Bercak	0	0	0	0
5. Cermee	1	1	0	0
6. Suling Wetan	0	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0	0
9. Grujungan	0	0	0	0
10. Bajuran	0	0	0	0
11. Jirek Mas	0	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0	0
13. Pelalangan	0	1	0	0
14. Batu ampar	0	0	0	0
15. Bercak Asri	1	1	0	0
Cermee	3	3	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 7.1.1*

Desa/Village	Minimarket/Swalayan ¹	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Suling Kulon	0	38	0
2. Solor	0	16	0
3. Kladi	0	24	0
4. Bercak	0	32	0
5. Cermee	2	29	1
6. Suling Wetan	0	34	0
7. Ramban Wetan	0	13	0
8. Ramban Kulon	1	53	0
9. Grujungan	0	45	0
10. Bajuran	0	28	0
11. Jirekmas	0	31	0
12. Batu Salang	0	19	0
13. Pelalangan	0	41	0
14. Batu ampar	0	26	0
15. Bercak Asri	0	24	0
Cermee	3	453	1

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 7.1.1

Desa/Village	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/Losmen /Wisma
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Suling Kulon	19	0	0
2. Solor	8	0	0
3. Kladi	17	0	0
4. Bercak	16	0	0
5. Cermee	26	0	0
6. Suling Wetan	9	0	0
7. Ramban Wetan	7	0	0
8. Ramban Kulon	11	0	0
9. Grujungan	5	0	0
10. Bajuran	6	0	0
11. Jirekmas	7	0	0
12. Batu Salang	18	0	0
13. Pelalangan	3	0	0
14. Batu ampar	5	0	0
15. Bercak Asri	18	0	0
Cermee	175	0	0

Catatan : 1 yang memiliki luas < 400 m²

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

BAB
Chapter

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

08

<https://bondowoso.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

8.1 PERHUBUNGAN / TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2020
Table 8.1.1 Inter-Village Transportation Facilities According to Village in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village (1)	Jenis Transportasi (2)	Keberadaan Angkutan Umum
		(3)
1. Suling Kulon	Darat	Tidak ada angkutan umum
2. Solor	Darat	Tidak ada angkutan umum
3. Kladi	Darat	Tidak ada angkutan umum
4. Bercak	Darat	Tidak ada angkutan umum
5. Cermee	Darat	Tidak ada angkutan umum
6. Suling Wetan	Darat	Tidak ada angkutan umum
7. Ramban Wetan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
8. Ramban Kulon	Darat	Tidak ada angkutan umum
9. Grujungan	Darat	Tidak ada angkutan umum
10. Bajuran	Darat	Tidak ada angkutan umum
11. Jirek Mas	Darat	Tidak ada angkutan umum
12. Batu Salang	Darat	Tidak ada angkutan umum
13. Pelalangan	Darat	Tidak ada angkutan umum
14. Batu ampar	Darat	Tidak ada angkutan umum
15. Bercak Asri	Darat	Tidak ada angkutan umum

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 8.1.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Table Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2020
Condition of Inter-Village Land Roads According to the Village in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
		(3)
(1)	(2)	
1. Suling Kulon	Aspal/beton	Sepanjang tahun
2. Solor	Aspal/beton	Sepanjang tahun
3. Kladi	Aspal/beton	Sepanjang tahun
4. Bercak	Aspal/beton	Sepanjang tahun
5. Cermee	Aspal/beton	Sepanjang tahun
6. Suling Wetan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
7. Ramban Wetan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
8. Ramban Kulon	Aspal/beton	Sepanjang tahun
9. Grujungan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
10. Bajuran	Diperkeras (kerikil, batu, dll)	Sepanjang tahun
11. Jirekmas	Aspal/beton	Sepanjang tahun
12. Batu Salang	Aspal/beton	Sepanjang tahun
13. Pelalangan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
14. Batu ampar	Aspal/beton	Sepanjang tahun
15. Bercak Asri	Aspal/beton	Sepanjang tahun

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 8.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan dan Objek Pajak di Kecamatan Cermee, 2020

***Number of Motor Vehicles by Type and Kind of Tax Vehicles
by Color of Police Number in Cermee Subdistrict, 2020***

	Jenis Kendaraan (1)	Pribadi	Dinas	Umum	Jumlah
		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sedan dan Sejenisnya	17	0	0	17
2	Jeep dan Sejenisnya	22	0	0	22
3	Station dan Sejenisnya	431	7	0	438
4	Bus dan Sejenisnya	4	0	0	4
5	Truk dan Sejenisnya	120	0	1	121
6	Sepeda Motor	3 943	1	0	3 944
7	Alat Berat	0	0	0	0
Cermee		4 537	8	1	4 546

Sumber/Source: UPT BAPENDA Provinsi Jawa Timur / UPT BAPENDA East Java Province

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 8.1.4 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bondowoso (km), 2018-2020
Table Length of Roads by type of Road Surface in Bondowoso Regency (km), 2018-2020

Jenis Permukaan Jalan		2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aspal	1 182,947	1 194,743	1 194,740
2	Kerikil	71,109	66,536	66,540
3	Tanah	210,100	202,870	202,880
4	Lainnya	-	-	-
Jumlah		1 464,156	1 464,156	1 464,160

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bondowoso / Public Works and Spatial Planning Agency of Bondowoso Regency

Tabel 8.1.5 Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bondowoso (km), 2018-2020
Table Length of Roads by type of Road Surface in Bondowoso Regency (km), 2018-2020

	Kondisi Jalan (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
1	Baik	588,576	...	881,122
2	Sedang	135,033	...	88,964
3	Rusak	168,427	...	195,450
4	Rusak Berat	572,120	...	229,730
Jumlah		1 464,156	1 464,156	1 464,160

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bondowoso / Public Works and Spatial Planning Agency of Bondowoso Regency

8.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2020
Table 8.2.1 Number of Towers and Cellular Communication Service Operators and Cellular Signal Conditions by Village in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suling Kulon	0	4	Sinyal kuat
2. Solor	0	3	Sinyal lemah
3. Kladi	0	2	Sinyal lemah
4. Bercak	0	4	Sinyal kuat
5. Cermee	4	5	Sinyal sangat kuat
6. Suling Wetan	0	3	Sinyal lemah
7. Ramban Wetan	1	4	Sinyal kuat
8. Ramban Kulon	0	5	Sinyal kuat
9. Grujungan	0	3	Sinyal kuat
10. Bajuran	0	2	Sinyal lemah
11. Jirekmas	0	2	Sinyal lemah
12. Batu Salang	0	2	Sinyal lemah
13. Pelalangan	0	2	Sinyal lemah
14. Batu ampar	0	2	Sinyal lemah
15. Bercak Asri	1	4	Sinyal kuat
Cermee	6	0	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 8.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2020
Existence of Post Offices / Supporting Post Offices / Post Houses and Companies / Private Expedition Agents by Village in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village (1)	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos (2)	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta (3)
1 Suling Kulon	Beroperasi	Tidak Ada
2 Solor	Tidak Ada	Tidak Ada
3 Kladi	Tidak Ada	Tidak Ada
4 Bercak	Tidak Ada	Tidak Ada
5 Cermee	Tidak Ada	Tidak Ada
6 Suling Wetan	Tidak Ada	Tidak Ada
7 Ramban Wetan	Tidak Ada	Tidak Ada
8 Ramban Kulon	Tidak Ada	Tidak Ada
9 Grujungan	Tidak Ada	Tidak Ada
10 Bajuran	Tidak Ada	Tidak Ada
11 Jirekmas	Tidak Ada	Tidak Ada
12 Batu Salang	Tidak Ada	Tidak Ada
13 Pelalangan	Tidak Ada	Tidak Ada
14 Batu ampar	Tidak Ada	Tidak Ada
15 Bercak Asri	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

KEUANGAN DAN HARGA

Finance and Prices

09



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya. | <ol style="list-style-type: none">Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government. |
|--|---|

9.1 KEUANGAN / FINANCE

Tabel 9.1.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Cermee, 2020
Table Number of Financial Institution Facilities Operating by Village and Types in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village (1)	Bank Umum Pemerintah (2)	Bank Umum Swasta (3)	Bank Perkreditan Rakyat (4)
1. Suling Kulon	0	0	0
2. Solor	0	0	0
3. Kladi	0	0	0
4. Bercak	0	0	0
5. Cermee	2	0	0
6. Suling Wetan	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0
9. Grujungan	0	0	0
10. Bajuran	0	0	0
11. Jirekmas	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0
15. Bercak Asri	0	0	0
Cermee	2	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 9.1.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Cermee, 2020
Table Number of Cooperatives Still Active by Village and Types of Cooperatives in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi Industri			Koperasi Lainnya
		Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam(Kospin)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Suling Kulon	0	0	0	0	
2. Solor	0	0	0	0	
3. Kladi	0	0	0	0	
4. Bercak	0	0	0	0	
5. Cermee	1	1	5	1	
6. Suling Wetan	0	0	0	1	
7. Ramban Wetan	0	0	0	0	
8. Ramban Kulon	0	0	0	0	
9. Grujungan	0	0	3	0	
10. Bajuran	0	0	0	0	
11. Jirekmas	0	0	0	0	
12. Batu Salang	0	0	0	0	
13. Pelalangan	0	0	0	1	
14. Batu ampar	0	0	0	1	
15. Bercak Asri	0	0	0	0	
Cermee	1	1	8	4	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 9.1.3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2020
Table 9.1.3 Target and Realization of Land and Building Tax Revenue
By Village in Cermee Subdistrict, 2020

Desa/Village		Target	Realisasi	Percentase
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Suling Kulon	21 346 740	21 346 740	100
2	Solor	5 765 780	5 765 780	100
3	Kladi	10 925 853	10 925 853	100
4	Bercak	35 870 847	35 870 847	100
5	Cermee	83 552 875	82 744 484	99,8
6	Suling Wetan	62 037 499	62 037 499	100
7	Ramban Wetan	43 558 375	43 558 375	100
8	Ramban Kulon	39 466 343	39 466 343	100
9	Grujungan	27 298 524	27 298 524	100
10	Bajuran	12 806 943	12 806 943	100
11	Jirekmas	4 775 751	4 775 751	100
12	Batu Salang	19 618 951	19 618 951	100
13	Pelalangan	15 216 032	15 216 032	100
14	Batu ampar	7 259 755	7 259 755	100
15	Bercak Asri	28 613 112	28 613 112	100
Cermee		418 113 380	417 304 989	99,8

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bondowoso / Official of Revenue Bondowoso Regency

9.2 HARGA / PRICE

Tabel 9.2.1 Perkembangan Harga Produsen Komoditas Tanaman Bahan Pangan di Kabupaten Bondowoso, 2020
Table 9.2.1 Growth of Price of Commodity Producer in Food Need in Bondowoso Regency, 2020

Bulan	Jenis Komoditas			
	GKP IR 64 (100 kg)	Jagung Pipilan Kering (100 kg)	Jagung Ontongan Tua (100 kg)	Ketela Pohon (100 kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari	478 333	478 333	478 333	478 333
2 Februari	412 500	412 500	412 500	412 500
3 Maret	235 500	235 500	235 500	235 500
4 April	234 167	234 167	234 167	234 167
5 Mei	462 500	462 500	462 500	462 500
6 Juni	421 667	421 667	421 667	421 667
7 Juli	237 500	237 500	237 500	237 500
8 Agustus	236 667	236 667	236 667	236 667
9 September	450 833	450 833	450 833	450 833
10 Oktober	415 833	415 833	415 833	415 833
11 November	231 667	231 667	231 667	231 667
12 Desember	219 167	219 167	219 167	219 167
Rata-rata	456 042	383 472	214 694	228 264

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.1*

Bulan	Jenis Komoditas		
	Ketela Rambat (100 kg)	Kacang Tanah belum Dikupas (100 kg)	Kacang Tanah Dikupas (100 kg)
	(1)	(6)	(7)
1 Januari	266 667	266 667	266 667
2 Februari	650 000	650 000	650 000
3 Maret	1 983 333	1 983 333	1 983 333
4 April	270 000	270 000	270 000
5 Mei	666 667	666 667	666 667
6 Juni	1 983 333	1 983 333	1 983 333
7 Juli	243 333	243 333	243 333
8 Agustus	700 000	700 000	700 000
9 September	2 100 000	2 100 000	2 100 000
10 Oktober	251 667	251 667	251 667
11 November	750 000	750 000	750 000
12 Desember	2 366 667	2 366 667	2 366 667
Rata-rata	246 181	739 833	2 104 167

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan, BPS Kab. Bondowoso/Village Price Survey, BPS- Statistics of Bondowoso Regency



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO**
BPS - Statistics of Bondowoso Regency

Jalan Santawi No.114 Telp. & Fax : (0332) 421775
Homepage : <https://bondowosokab.bps.go.id>
E-mail : bps3511@bps.go.id

